

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



**Nama : Sutrisno
NIM : 222015208**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Sutrisno
NIM : 222015208**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja
Perusahaan dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia)
Nama : Sutrisno
NIM : 222015208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal,

Pembimbing I,

Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Pembimbing II,

Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM : 0269101502/944806

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutrisno
Nim : 222015208
Kosentrasi : Teori Akuntansi
Judul : *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 4 Februari 2019



Sutrisno

ABSTRAK

Sutrisno/222015208/2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dan dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan dan dampaknya pada Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 43 bank. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai penelitian sehingga data penelitian berjumlah 85. Data diperoleh dari website www.idx.co.id

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan menggunakan metode regresi linier berganda diketahui variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada tingkat signifikan 5%. Pengaruh yang terjadi antara dewan direksi dengan variabel kinerja Perusahaan secara parsial juga signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

Sutrisno/222015208/2019. The Influence of Good Corporate Governance On Company Performance and its Impact On Company Value. (Case Study On Banking Listed On Indonesia Stock Exchange)

This study aims to determine The Influence of Good Corporate Governance On Company Performance and its Impact On Company Value. The population of this study are all banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017 amounting to 43 banks. Sample selection through purposive sampling method. There are 27 companies that meet the criteria as research so that the research data amounted to 85. Data obtained from the website www.idx.co.id

Based on the result of data management using multiple linear regression method, the board of commissioner, board of commissioner, board of directors, and audit committee together have significant effect on financial performance at 5% significant level. The effect that occurs between the board of directors and the variable of financial performance is partially also statistically significant at the 5% significance level.

Keywords: Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Company Value, Company Performance.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017, diketahui bahwa ada empat hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain rasio likuiditas, rasio manajemen asset, rasio manajemen utang dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada perusahaan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, ayahanda, ibunda, dan adikku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E.,M.Si dan Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E.,Ak.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga

mengucapkan terimakasih kepada Bapak Mister Candra yang telah membimbing serta memberikan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus pembimbing dua.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. dr. Nanik Wardani Muslikah (Mou Mou Gie).
6. Kelas CA.15.2 Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Mahardika Squad (Supri Nur Isnaini, Irwanto, Enggi Dwi Putra, Hambali, Yogi Candra, Zadin Aprianto, Fitriani, dan Tuty Alawiyah)
8. Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

10. Pimpinan Unit 04 Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Palembang.
11. Keluarga Besar Pimpinan Pusat Himpunan Pemuda Perantau Musi Rawas Utara (HPP MURATARA).
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang, 18 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13

2. Teori Sinyal.....	14
3. Nilai Perusahaan.....	16
4. Kebijakan Deviden.....	23
5. Rasio Keuangan	26
B. Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Data yang diperlukan	44
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	45
1. Analisis Data	45
2. Teknik Analisis Data	46
a. Statistik Deskriptif	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	47
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	49
B. Hasil Pengolahan Data	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha di Indonesia saat ini telah banyak mengalami kemajuan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) dari total perusahaan 524 perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar modal atau *go public* sebanyak 432 emiten berasal dari Jakarta, 27 emiten berbasis di Jawa Timur dan 26 emiten berkantor pusat di Banten. Semakin bertambah jumlah perusahaan baru maka persaingan yang ada akan semakin ketat pula. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar dapat tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Salah satunya adalah perusahaan *foods and beverages* yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan- perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri *food and beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik di masa

sekarang maupun yang akan datang. Sepanjang tahun 2017 hingga semester pertama usai, kinerja penjualan emiten-emiten sub sektor makanan dan minuman masih mencatatkan kenaikan. Kenaikan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kinerja Perusahaan Berdasarkan Pendapatan

Kode	2016	2017	Pertumbuhan (%)
AISA	1.783.576.000.000	2.448.357.000.000	37 %
ALTO	125.409.567.162	184.861.399.730	47 %
DLTA	411.729.116.000	439.139.221.000	7 %
ICBP	12.577.910.000.000	15.522.285.000.000	23 %
INDF	26.932.942.000.000	34.066.065.000.000	26 %
MLBI	1.249.604.000.000	1.342.702.000.000	7 %
MYOR	5.796.156.805.475	7.417.296.629.321	28 %
PSDN	623.576.873.726	520.071.445.149	-17 %
ROTI	706.876.767.848	914.646.850.876	29 %
SKBM	502.636.782.876	701.078.101.213	39 %
SKLT	282.158.961.966	339.807.416.797	20 %
STTP	817.247.987.347	1.045.977.544.330	28 %
ULTJ	1.689.287.362.559	1.903.478.523.950	13 %

Sumber: www.seputarforex.com

Rata-rata pertumbuhan penjualan emiten masih cukup tinggi. Seperti penjualan PT. Tiga Pilar Sejahtera yang tercatat tumbuh 37% dan PT. Tri Bayan Tirta yang tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 47% (seputarforex.com, 2019).

Industri makanan dan minuman memiliki peran penting dan strategis tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman, tapi juga berperan penting dalam meningkatkan nilai tambah produk primer hasil pertanian, dan mendorong tumbuhnya industri-industri terkait. Menurut Saleh Husin selaku Menteri Perindustrian,

kontribusi industri makanan dan minuman terhadap produk domestik bruto industri nonmigas pada 2017 sebesar 30 persen, meningkat dari 29,52 persen pada 2015 dan 29,01 persen tahun 2016. Sedangkan laju pertumbuhan kumulatif industri makanan dan minuman sebesar 10,33 persen pada 2015, 4,07 persen pada 2016, dan 9,54 persen pada 2017. Kinerja investasi industri makanan dan minuman juga menunjukkan kinerja yang baik. Nilai investasi penanaman modal dalam negeri pada 2017 mencapai Rp 19,59 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 15,08 persen. Demikian pula nilai investasi penanaman modal asing, pada 2013 sebesar 2,12 miliar dolar AS, meningkat menjadi 3,14 miliar dolar AS. Sementara tingkat utilitas industri makanan mengalami sedikit pergeseran dari 68 persen di 2015, menjadi 72 persen di 2013, dan 71 persen pada 2014. Hal ini membuktikan bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin masuk dalam industri ini (seputarukm.com, 2019).

Pelaksanaan dan pengembangan usaha, industri makanan dan minuman memerlukan modal yang secara umum terdiri dari sumber pembiayaan internal dan sumber pembiayaan eksternal perusahaan. Sumber pembiayaan internal yaitu dana yang berasal dari dalam perusahaan dimana pemenuhan kebutuhan modal berasal dari dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut sumber pembiayaan internal sering disebut sebagai sumber utama untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan sumber pembiayaan

eksternal yaitu dana yang berasal dari luar perusahaan dengan cara meminjam kepada kreditur atau melalui penerbitan saham. Hal ini dilakukan karena dalam mengembangkan usaha suatu perusahaan dibutuhkan dana yang besar dan dana yang berasal dari dalam perusahaan tersebut tidak mencukupi kebutuhan perusahaan. Sehingga perusahaan berusaha mencari dana tambahan yang berasal dari sumber pembiayaan eksternal.

Pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain (idx.co.id, 2019). Di dalam pasar modal, perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat dipertemukan dengan investor sebagai pihak yang menyediakan dana. Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual serta memperoleh keuntungan dari pembagian deviden.

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada sektor memiliki tingkat risiko yang rendah. Sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memiliki pengetahuan dan

pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja perusahaan memberikan sinyal positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika kinerja perusahaan memberikan sinyal yang negatif maka menunjukkan prospek perusahaan tersebut tidak baik di masa mendatang. Sehingga akan terjadi penurunan harga saham di pasar modal yang akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan. Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen keuangan dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Kemakmuran atau kesejahteraan pemilik saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan

mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa nilai perusahaan sama dengan harga saham. Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Tetapi bila besarnya nilai utang dipegang konstan maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan (M. Fuad, dkk, 2016).

Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dengan pihak lain seperti pemegang saham dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan. Kebijakan-kebijakan keuangan akan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan tersebut dapat berkaitan baik dengan keputusan dalam hal pembagian dividen bagi pemegang saham. Keputusan yang diambil akan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Namun, sering kali terjadi kontradiksi antara manajer sebagai pihak perusahaan atau agen dengan pemegang saham tentang keputusan-keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham. Pertentangan tersebut terjadi disebabkan

oleh adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak serta terikat dalam suatu perjanjian yang disebut dengan masalah keagenan.

Perbedaan kepentingan tersebut terjadi antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham menghendaki pembayaran dividen yang relatif lebih tinggi. Pemegang saham memiliki tendensi untuk lebih memilih pembagian dividen yang relatif lebih besar, dikarenakan memiliki kepastian yang tinggi serta resiko yang lebih kecil apabila dibandingkan masih dalam bentuk laba ditahan. Dengan pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, diharapkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya, perusahaan tidak menghendaki adanya pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin rendah dana yang berada dalam pengelolaan manajemen. Dana yang diperoleh dari laba perusahaan yang tersedia harusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, tapi manajemen lebih suka menginvestasikan kembali laba tersebut dalam bentuk laba ditahan.

Menurut Jensen dan Meckling dalam Afridian dan Yossi (2018) masalah keagenan atau *Agency theory* menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara fungsi pembuat keputusan (*agen*) dengan fungsi yang menanggung risiko (*prinsipal*) yang menyebabkan munculnya konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham menuntut pihak

manajer untuk membuat keputusan yang terbaik dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham karena pemegang saham menginginkan keuntungan dari investasinya. Namun, manajer perusahaan cenderung memaksimalkan kesejahteraan dirinya sendiri dan bukan mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Menurut Brigham dan Houston (2012) rasio nilai pasar yang berhubungan dengan harga perusahaan terhadap laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya yang mengindikasikan bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap risiko dan prospek perusahaan di masa depan. Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang (*leverage*), dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi pula. Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham sehingga akan membentuk opini yang positif dari para investor.

Sebelum melakukan investasi, investor dapat melakukan analisa untuk melihat kinerja perusahaan. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, manajemen aset, dan manajemen utang (*leverage*).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perusahaan tidak memiliki dana sama sekali atau perusahaan memiliki dana namun saat jatuh tempo dana tersebut tidak cukup untuk membayar utang secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang dan menjual surat berharga. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan mengindikasikan pertumbuhan suatu perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya.

Mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam mengoperasikan dana yang dimilikinya digunakan rasio manajemen aset. Penggunaan rasio manajemen aset adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva dalam satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang dan aktiva tetap lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran rasio manajemen aset akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau sebaliknya. Aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien

dapat mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan sehingga akan menambah nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Malinda Adi Purnama Sakti (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corry Winda Anzlina dan Rustam (2013) melakukan penelitian memeriksa pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Real Estate dan properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh adalah menunjukkan rasio likuiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio *leverage*, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Amanda Wongso (2013) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian

ini adalah kebijakan utang dan kepemilikan institutional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ramadani Wibowo dan Siti Aisjah (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan rasio profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ria Yunita (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh adalah likuiditas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terjadi inkonsistensi hasil yang diperoleh. Dari beberapa penelitian yang dikemukakan di atas, ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan dividen, rasio likuiditas, rasio manajemen aset dan rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi,

namun ada beberapa penelitian yang menyatakan rasio-rasio tersebut tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti ulang pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri *Food and beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan diteliti adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana peran faktor-faktor itu dalam menentukan kualitas nilai perusahaan Pada Sektor Industri *Food and beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2017.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan Pada Sektor Industri *Food and beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, manajemen aset, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI tahun 2011-2015.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor sebagai pihak yang menyediakan dana dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridian Wirahadi A. Dan Yossi Septriani. 2008. Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 3, No. 2, Desember 2008: 47-55.
- Amanda Wongso. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Stuktur Kepemilikan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signal. *Jurnal*, Vol. 1, No. 5.
- Arief Sugiyono dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Pratisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Brealey, Myers dan Marcus. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F.. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Corry Winda Anzlina dan Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 16, No. 2, April 2013
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 1 (Basic Econometrics)*, diterjemahkan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2 (Basic Econometrics)*, diterjemahkan oleh Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Handono Mardiyanto. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Helfert, Erick A. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Herman Wibowo. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Lukas Setia Atmaja. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Fuad, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Malinda Adi Purnama Sakti. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Republika. 2016. *Menakar Prospek Industri Makanan dan Minuman*. Diakses <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/16/02/04/o20jkd4-menakar-prospek-industri-makanan-dan-minuman-pada-tanggal-20-juli-2016>.
- Ria Yunita. 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Seputar UKM. 2015. *Menperin Berharap Industri Makanan dan Minuman Bisa Bersaing di MEA*. Diakses <http://www.seputarukm.com/menperin-berharap-industri-makanan-dan-minuman-bisa-bersaing-di-mea/> pada tanggal 18 Maret 2016.
- Seputar Forex. 2014. *Mari Intip Saham Sektor Konsumsi yang Menarik*. Diakses http://www.seputarforex.com/analisa/lihat.php?id=208100&title=mari_intip_saham_sektor_konsumsi_yang_menarik pada tanggal 30 April 2016.
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

- _____. 2013. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan. 2013. Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- R. Agus Sartono. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Ramadani Wibowo dan Siti Aisjah. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividend dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Jurnal. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, JR, John M.. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J.Fred dan Copeland, Thomas E. 1997. Manajemen Keuangan. Edisi revisi kesembilan jilid dua. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Wing Wahyu Winarno. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. www.idx.co.id.
- Diakses pada tanggal 18 Maret 2016. www.sahamok.com.
- Diakses pada tanggal 18 Maret 2016.
- Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1, Mei 2007: 1-8.

